

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia hingga saat ini memiliki tingkat keselamatan kerja yang rendah jika dibandingkan dengan negara- negara maju yang sudah menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk diterapkan. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk dilaksanakan dan dipatuhi dalam dunia kerja karena dapat mendatangkan manfaat yang positif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan mampu meningkatkan probabilitas usia kerja karyawan dari suatu perusahaan menjadi lebih panjang.(Meidianti, 2014)

Hasil survei ILO (*Internasional Labour Organization*) tahun 2015, setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia. ILO menyatakan bahwa berdasarkan tingkat daya saing karena faktor keselamatan dan kesehatan kerja, Indonesia berada pada urutan ke 98 dari 100 negara yang disurvei. Di Indonesia terdapat kasus kecelakaan kerja setiap harinya yang dialami para buruh dari setiap 100.000 tenaga kerja dan 30% diantaranya terjadi disektor kontruksi. Angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) di Indonesia masih tinggi.(Saragih, 2015)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap pekerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terjadi di tempat kerja sehingga tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan produktif menuju peningkatan produktifitas nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang- undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja. Pengetahuan atau kognitif merupakan peranan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu melalui proses melihat atau mendengar kenyataan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih sempurna dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara. (Notoatmodjo,2007)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di perusahaan kayu Wayan Repin, jumlah pekerja perusahaan kayu yaitu 31 orang pekerja. pekerja di perusahaan Kayu Wayan Repin tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap. Penggunaan alat pelindung diri ini dimaksudkan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan akibat kerja. Hal ini dapat menyebabkan para pekerja mengalami gangguan kesehatan, seperti pada saat bekerja para pekerja tidak menggunakan masker sehingga pekerja dapat mengalami bersin-bersin dan batuk.

Adapun kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja pada tahun 2017 sebanyak 12 orang pekerja mengalami kecelakaan di tempat kerja, saat tidak menggunakan sarung tangan dan alas kaki seperti luka karena terkena potongan kayu atau serpihan kayu. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pemilik perusahaan kayu tentang penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar
- c. Mengetahui sikap pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar
- d. Mengetahui penggunaan alat pelindung diri pekerja di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar

- e. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik dan semua pekerja perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar

##### **2. Manfaat teoritis**

Memberikan manfaat untuk memperdalam pengetahuan serta dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian serta skripsi ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.